

ABSTRAK

Penilaian kinerja keuangan sangat penting dalam manajemen badan usaha. Setiap metode penilaian memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing, untuk itu kegiatan penilaian badan usaha sebaiknya menggunakan metode penilaian yang berbeda-beda sebagai bahan pertimbangan. Rasio keuangan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan badan usaha secara menyeluruh adalah rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas sudah mencakup rasio aktivitas, leverage, dan likuiditas.

Rasio keuangan ada tiga, yaitu: rasio *Profit Margin On Sales* (PMOS), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), karena pendekatan pengukurannya yang berbeda-beda, PMOS menggunakan *Total Revenue* sebagai ukurannya, ROA menggunakan *Total Asset* sebagai ukurannya, ROE menggunakan *Shareholder Equity* sebagai ukurannya. Karena terdapat perbedaan alat ukur dari masing-masing rasio profitabilitas maka hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas seringkali tidak memberikan jawaban tunggal atas kinerja badan badan usaha mana yang terbaik.

Data Envelopment Analysis (DEA) menggunakan semua ukuran dari rasio-rasio profitabilitas sebagai input, supaya DEA dapat memberikan jawaban tunggal atas kinerja badan usaha mana yang terbaik. Dalam penelitian ini diuji apakah metode penilaian kinerja keuangan dengan *Data Envelopment Analysis* dapat digunakan sebagai *second opinion* untuk menilai kinerja keuangan badan usaha.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Prifitabilitas, *Profit Margin On Sales*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Data Envelopment Analysis* (DEA)